

To Strengthen Global Community Through Regional Cooperation in Security Alliances

Fiana Isnaeni Maheda Ronie¹, Henny Saptatia Drajati Nugrani²

^{1,2} European Studies Master Programme, School of Strategic and Global Studies,
University of Indonesia
e-mail: fiana.isnaeni@ui.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penguatan komunitas global melalui kerja sama dalam aliansi, institusi, dan forum yang terkait dengan sektor pertahanan dan keamanan di Balkan Barat. Keikutsertaan negara-negara di Balkan Barat, yaitu: Slovenia, Kroasia, Bosnia & Herzegovina, Serbia, Montenegro, Albania, dan Makedonia Utara, dalam aliansi, institusi, dan forum terkait sektor pertahanan dan keamanan dilandasi oleh semangat penguatan komunitas global. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data secara terpisah dilakukan untuk mendapatkan hasil dari masing-masing interpretasi, agar diperoleh interpretasi yang lengkap. Penelitian ini menggunakan Teori Konflik Keamanan Regional (RSCT) dari Barry Buzan. Hasil dari penelitian ini adalah analisis komprehensif tentang partisipasi dan peran tujuh negara Balkan Barat untuk penguatan komunitas global melalui tujuh aliansi, institusi, dan forum, yaitu: NATO, EAPC SEEBRIG, SEDM, OSCE, dan IAEA.

Kata kunci: Global Community, Europe, West Balkan, Security Defense Alliance, RSCT.

Abstract

This research focuses on strengthening the global community through cooperation in alliances, institutions, and forums related to the defense and security sector in the Western Balkans. The participation of countries in the Western Balkans, namely: Slovenia, Croatia, Bosnia & Herzegovina, Serbia, Montenegro, Albania, and North Macedonia, in alliances, institutions and forums related to the defense and security sector is based on the spirit of strengthening the global community. This research uses qualitative method. Separate data analysis was carried out to obtain the results of each interpretation, in order to obtain a complete interpretation. This study uses Regional Security Conflict Theory (RSCT) from Barry Buzan. The result of this study is a comprehensive analysis of the participation and role of seven Western Balkan countries for strengthening the global community through seven alliances, institutions, and forums, namely: NATO, EAPC SEEBRIG, SEDM, OSCE, and IAEA.

Keywords: Global Community, Europe, West Balkans, Security Defense Alliance, RSCT.

PENDAHULUAN

Membangun komunitas global membutuhkan pemahaman tentang masalah global yang dihadapi pada saat ini. Ada beberapa masalah utama: konflik dan perang, tidak ada toleransi dan kasih sayang satu sama lain, populasi dunia yang berlebihan, aktivitas manusia, rasa hormat dan nilai kehidupan manusia menurun, perlindungan dan pencegahan yang tidak memadai untuk kesehatan global, kelangkaan sumber daya dan air minum, kemiskinan, spesies Fauna dan Flora menghilang dengan cepat, pemanasan global dan perubahan iklim global, polusi global, penggundulan hutan, hilangnya warisan genetik bumi secara permanen, dan penghancuran sistem pendukung kehidupan global dan ekosistem. sistem planet. Komunitas Global bertujuan untuk semua aspek kehidupan di planet ini. In other words, global community ialah orang-orang atau bangsa-bangsa di dunia, yang

dianggap terhubung erat oleh telekomunikasi modern dan saling bergantung secara ekonomi, sosial, dan politik.

Kerja sama regional menjadi lebih umum, seperti juga jumlahnya pengaturan kelembagaan yang beragam, termasuk organisasi regional yang komprehensif, organisasi regional sektoral, jaringan dan kemitraan regional dan sebagainya. According to Hettne & Söderbaum (2006), terlepas dari tingkat global yang lebih terlembaga, banyak tantangan baru yang diabaikan, yang mengakibatkan kerja sama regional menjadi alat penting untuk mengatasi tantangan regional dan global(Hettne.2006).

Dalam penelitian ini, kerja sama regional salah satunya membahas mengenai aliansi militer, yang dimana para pihak aliansi setuju untuk saling melindungi dan mendukung jika terjadi krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya, hal ini disetujui pada perjanjian internasional mengenai keamanan nasional. Penulisan ini akan berfokus ada kawasan Balkan Barat yang terdiri dari 7 negara, namely: Slovenia, Croatia, Bosnia & Herzegovina, Serbia, Montenegro, Albania, and North Macedonia.

Kawasan Balkan Barat ini dipilih untuk dianalisis karena kerjasama dalam aliansi, institusi, dan forum-forum yang terkait dengan pertahanan dan keamanan, yaitu; NATO, EAPC SEEBRIG, SEDM, OSCE, dan IAEA. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis tentang apa saja kontribusi negara anggota NATO dalam aliansi, institusi, dan forum-forum yang terkait dengan pertahanan dan keamanan dengan menggunakan teori Regional Security Complex oleh Buzzan. Berdasarkan latar belakang penelitian dan fokus kajian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tujuh negara Balkan Barat bagi penguatan komunitas global melalui tujuh aliansi, institusi, dan forum, yaitu: NATO, EAPC SEEBRIG, SEDM, OSCE, dan IAEA.

Penulisan ini menggunakan dua literatur guna melengkapi komponen structural pada penulisan ini dan dimasukkan sebagai Literature Review pada bab ini.

Pada literature pertama bertajuk *New and Evolving Trends in International Security* written by Anne-Marie Le Gloannec, Bastien Irondelle, and David Cadier (2013). Jurnal ini menggunakan teori terorisme oleh Lutz and Lutz 2008. Metode yang digunakan kualitatif. Kesimpulan dari jurnal ini menyajikan analisis yang mendalam tentang perkembangan keamanan internasional yang akan membentuk cara subjek dipahami dan didekati di tahun-tahun mendatang.

Persamaan jurnal pertama dengan jurnal saya ialah, membahas mengenai keamanan internasional, dan menggunakan metode kualitatif. Namun, perbedaan jurnal pertama dengan jurnal saya ialah, jurnal saya membahas mengenai kontribusi 7 negara Balkan Barat terhadap 6 security alliances, dan teori yang saya gunakan adalah Regional Security Complex oleh Barry Buzzan.

Pada literatur kedua, yang berjudul *the balkans and non-military security Threats – quality comparative analyses of resilience capabilities regarding Hybrid threats* written by Miroslav Mitrovic (2018).

Mitrovic membahas lingkungan keamanan kontemporer yang menunjukkan ancaman keamanan non-konvensional, asimetris, dan hybrid sebagai ancaman yang berpotensi paling akurat terhadap keamanan global dan regional. Teori yang digunakan adalah teori Power oleh Baldwin (1979). Metode penelitian yang digunakan adalah Qualitative comparative. Temuannya menunjukkan bahwa sebagian besar negara di kawasan Balkan berpotensi berada di bawah pengaruh tidak bersenjata dan memiliki kemampuan ketahanan yang sangat rendah terhadap kemungkinan pengaruh hibrida. Kesimpulan yang dicapai membantu memperjelas bahwa Negara-negara Balkan rentan terhadap ancaman keamanan hybrid.

Persamaan dari jurnal kedua dengan jurnal saya topik yang dibahas mengenai keamanan, namun pada jurnal saya, yang dibahas adalah kontribusi negara Balkan Barat terhadap 6 Security Alliances.

Perbedaan dari jurnal kedua dengan jurnal saya, Mitrovic (2018) menggunakan teori Power oleh Baldwin, sedangkan jurnal saya menggunakan teori keamanan regional oleh

Barry Buzan. Jurnal ini menggunakan metode Qualitative Comparative, sedangkan saya menggunakan metode qualitative.

THEORY

Teori Regional Security Complex Regional Security Complex menurut Barry Buzan adalah suatu teori keamanan regional yang memungkinkan suatu negara menganalisa dan menjelaskan perkembangan negara-negara yang berada di satu kawasan. Regional Security Complex muncul sebagai suatu konsep baru untuk struktur keamanan internasional sebagai dimensi yang menghubungkan pola kehidupan antar negara di kehidupan internasional pada saat sebelum perang dingin, saat terjadi perang dingin dan pasca perang dingin. Regional Security Complex memberikan pandangan yang berbeda serta beragam namun memiliki pengaruh yang cukup teoritis (Barry Buzan and Ole Weaver, 2003: 43-44).

Dalam suatu Regional Security Complex permasalahan mengenai keamanan negara-negara yang bersangkutan berhubungan erat sehingga permasalahan mengenai keamanan nasional tidak mungkin ada tanpa memperhitungkan mengenai keamanan wilayah, walaupun terdapat ketergantungan antar negara di suatu kawasan bukan berarti keadaan yang harmonis akan tercapai bahkan hubungan antar negara dalam suatu kawasan selalu dipengaruhi oleh berbagai macam hal seperti: perimbangan kekuatan, aliansi dengan negara lain serta masuknya suatu kekuatan eksternal di dalam kawasan tersebut (Barry Buzan and Ole Weaver, 2003: 47).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode qualitative oleh Creswell (1994) yang memiliki makna studi kualitatif ialah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau manusia, berdasarkan membangun gambaran yang kompleks, holistik, dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan rinci informan, dan dilakukan dalam pengaturan alami.

Metode ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi apa saja yang diberikan oleh negara anggota pada aliansi, institusi dan forum pertahanan keamanan khususnya di kawasan Balkan Barat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui library research, yaitu berdasarkan artikel dan media internet.

Bab ini membahas tentang pembahasan penelitian dan analisis data. Dalam bab ini, peneliti akan menganalisis data tentang RSCT oleh Buzzarn dari lembaga, aliansi, dan forum balkan barat terutama dalam pertahanan keamanan. Jawaban dari permasalahan penelitian pada bab pertama akan diupayakan dalam analisis ini..

HASIL DAN PEMBAHASAN

NATO

NATO adalah organisasi yang dimana menjamin kebebasan dan keamanan anggotanya melalui cara politik dan militer. Adapun politik dalam NATO untuk mempromosikan nilai-nilai demokrasi dan memungkinkan anggota untuk berkonsultasi dan bekerja sama dalam masalah pertahanan dan keamanan untuk memecahkan masalah, membangun kepercayaan dan, dalam jangka panjang, mencegah konflik. Sedangkan, militer dalam NATO yaitu berkomitmen untuk penyelesaian sengketa secara damai. Jika upaya diplomatik gagal, ia memiliki kekuatan militer untuk melakukan operasi manajemen krisis. Ini dilakukan di bawah klausul pertahanan kolektif perjanjian pendiri NATO - Pasal 5 Perjanjian Washington atau di bawah mandat PBB, sendiri atau bekerja sama dengan negara lain dan organisasi internasional. In western Balkan, there are five countries there are five countries that have joined NATO, namely: Slovenia, Albania, Croatia, Montenegro, and North Macedonie. Here are the contributions from the member states to NATO:

1. Slovenia

Slovenia telah bergabung dengan NATO sejak 2004 silam, setidaknya ia telah memberikan 3 kontribusi, yaitu negara ini menyediakan helicopter untuk NATO, Slovenia juga menyediakan tempat Latihan perang, serta berkontribusi dalam operasi NATO di afganistan dan Kososvo.

2. Albania

Negara ini menjadi anggota resmi NATO pada 2009 dan telah banyak berkontribusi pada NATO. Ia berkontribusi pada Pasukan Bantuan Keamanan Internasional (ISAF) di Afganistan, berkontribusi pada Pasukan Stabilisasi (SFOR) di BiH, mendukung operasi penjaga perdamaian Sekutu di Kosovo dengan menjadi tuan rumah dan menjadi markas militer regional, memberikan dukungan kepada Sekutu untuk operasi stabilisasi di bekas Republik Yugoslavia Makedonia, Albania juga menyumbang sekitar 135 personel militer ke Pasukan Bantuan Keamanan Internasional (ISAF) sebagai bagian dari kontingen Turki dan Italia, ikut berkontribusi dalam operasi kontra-teroris maritim NATO di Mediterania, menjadi tuan rumah dan ikut berpartisipasi dalam Latihan dan kegiatan PfP, berkontribusi pada perang melawan terorisme melalui partisipasinya dalam Rencana Aksi Kemitraan untuk Terorisme, negara ini ikut berpartisipasi dalam pekerjaan Komite Perencanaan Darurat Sipil Senior.

3. Croatia

Croatia bergabung pada NATO pada 2009 dan memberikan begitu banyak kontribusi pada NATO. Negara ini berkontribusi pada Pasukan Kosovo (KFOR) yang dipimpin NATO dan pada Pasukan Bantuan Keamanan Internasional (ISAF) di Afghanistan. Setidaknya Sekitar 300 tentara Kroasia, diplomat dan polisi militer saat ini bekerja dalam Pasukan Bantuan Keamanan Internasional (ISAF) yang dipimpin NATO di tiga wilayah berbeda di Afghanistan.

Tidak hanya menyumbangkan tentara dan diplomat, negara ini memberikan dukungan logistik untuk operasi yang dipimpin NATO di Kosovo. Kroasia juga telah menawarkan untuk memberikan pelatihan di Kroasia bagi pasukan keamanan Irak. Pada saat ini, Croatia Kroasia sedang mendirikan Pusat Operasi Militer Internasional sebagai pusat pelatihan PfP regional resmi. Disamping itu, Kroasia menjadi tuan rumah dan menyelenggarakan latihan manajemen konsekuensi IDASSA 2007, bersama dengan EADRCC. Latihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi antara NATO dan negara-negara Mitra.

4. Montenegro

Pada tahun 2007, Montenegro resmi menjadi anggota NATO. Negara ini telah banyak berkontribusi pada NATO yang dimana secara aktif mendukung operasi yang dipimpin NATO dan menyumbangkan pasukan ke Pasukan Bantuan Internasional (ISAF) di Afghanistan. Montenegro juga berpartisipasi dalam Program Integritas Bangunan NATO untuk memperkuat tata pemerintahan yang baik di sektor pertahanan dan keamanan., Montenegro telah secara aktif terlibat dalam kerangka Program Ilmu Pengetahuan untuk Perdamaian dan Keamanan (SPS) NATO sejak tahun 2006. Saat ini, para ilmuwan dan pakar dari Montenegro sedang bekerja untuk mengatasi berbagai masalah keamanan, terutama di bidang keamanan lingkungan dan prakiraan bencana serta pencegahan bencana alam, *dan kontribusi lainnya ialah* telah membentuk misi ke NATO serta kantor penghubung di Markas Tertinggi Allied Powers Europe (SHAPE).

5. North Macedonia

Dari kelima negara tersebut, North Macedonia ialah yang paling baru masuk ke NATO, negara ini berhasil menjadi anggota resmi NATO pada 2020. Negara ini telah memberikan 4 kontribusi utama pada NATO, yang dimana memberikan dukungan yang berharga bagi operasi dan misi pimpinan NATO di Afghanistan dan Kosovo, Makedonia Utara telah bekerja untuk memperkuat tata pemerintahan yang baik di sektor pertahanan dan keamanan, dan mengurangi risiko korupsi dengan memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta mengerahkan pasukan untuk mendukung Pasukan Bantuan Keamanan Internasional yang dipimpin NATO di Afghanistan.

Euro-Atlantic Partnership Council

Euro-Atlantic Partnership Council (EAPC) yang beranggotakan 50 negara telah berdiri sejak 1997 untuk menggantikan Dewan Kerjasama Atlantik Utara (NACC) adalah forum multilateral untuk dialog dan konsultasi mengenai isu-isu politik dan keamanan di antara Sekutu dan negara-negara mitra. Ini memberikan kerangka politik keseluruhan untuk

kerjasama NATO dengan negara-negara mitra di kawasan Euro-Atlantik, dan untuk hubungan bilateral yang dikembangkan antara NATO dan negara-negara mitra individu di bawah program Kemitraan untuk Perdamaian (PfP).

Bidang-bidang ini termasuk manajemen krisis dan operasi dukungan perdamaian; masalah daerah; pengendalian senjata dan isu-isu yang berkaitan dengan proliferasi senjata pemusnah massal; terorisme internasional; isu-isu pertahanan seperti perencanaan, penganggaran, kebijakan dan strategi; perencanaan darurat sipil dan kesiapsiagaan bencana; kerjasama persenjataan; keselamatan nuklir; koordinasi sipil-militer manajemen lalu lintas udara; dan kerjasama ilmiah.

Dalam Euro-Atlantic Partnership Council, ada lima negara Balkan barat yang telah resmi menjadi anggota, berikut nama negara serta kontribusinya:

1. Albania

Albania menghadiri pertemuan pertama badan baru yang menggantikan NACC, dan disebut Euro-Atlantic Partnership Council (EAPC), dan juga negara ini membantu dalam mempromosikan stabilitas regional, serta dukungan untuk Aliansi.

2. Montenegro

Montenegro melakukan pelatihan dan latihan militer dengan pasukan NATO, dan berpartisipasi dalam perencanaan bersama. Selain itu, negara ini membantu dalam kemiliteran pada Pasukan Bantuan Internasional yang dipimpin oleh NATO di Afghanistan. EAPC yang dipimpin oleh NATO melihat Montenegro sebagai negara dengan berpotensi pada penyebaran NATO di masa depan.

3. North Macedonia

Dalam hal ini, North Macedonia memberikan beberapa kontribusi kepada Euro-Atlantic Partnership Council (EAPC), yaitu; Berpartisipasi secara internasional dalam Field Training (FTX) dan berpartisipasi dalam Table Top Exercise (TTX) terbuka untuk semua NATO dan negara mitra.

4. Slovenia

Dalam Euro-Atlantic Partnership Council, Negara ini memberikan kontribusinya berupa partisipasi militernya yang meningkat terutama dalam Operasi Dukungan Perdamaian di wilayah tetangga yaitu Eropa Tenggara, keberhasilan Slovenia dalam persiapan dan pelaksanaan Cooperative Adventure Exchange 98, dan bukti dari kapasitas Slovenia untuk menampung pasukan sekutu.

5. Croatia

Dalam mendukung EAPC, Kroasia memberikan kontribusi seperti terus memberikan bantuan langsung kepada misi SFOR NATO. Kroasia juga menyambut baik niat Bosnia and Herzegovina dan Yugoslavia yang baru-baru ini diumumkan untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengan NATO dan UE. Sehubungan dengan itu, Kroasia siap memberikan bantuan dan berbagi pengalamannya. Selain itu Kroasia siap dan bersedia bekerja secara bilateral, atau regional, pada masalah paling mendesak yang masih membebani Kawasan, dan juga berkontribusi dalam pendidikan dan pelatihan bersama hingga kerja sama teknis militer hingga kemungkinan pertukaran atase militer.

SEEBRIG

Brigade akan dideklarasikan ke PBB dan OSCE yang dipimpin oleh NATO atau oleh Uni Eropa, sesuai dengan kemampuannya, untuk pencegahan konflik dan dalam operasi dukungan perdamaian lainnya, termasuk pemeliharaan perdamaian, pembuatan perdamaian, pembangunan perdamaian dan operasi kemanusiaan. South-Eastern Europe Brigade (SEEBRIG) berkontribusi pada keamanan dan stabilitas regional di kawasan Euro-Atlantik, dan untuk mendorong kerja sama di antara negara-negara Eropa Tenggara.

Sesuai dengan Perjanjian MPFSEE, Brigade Eropa Tenggara (SEEBRIG) didirikan dan diaktifkan oleh tujuh negara peserta, pada tanggal 31 Agustus 1999 di Plovdiv, Bulgaria. Dengan dua negara peserta dari Balkan Barat, namely: Albania and North Macedonia. Adapun kontribusi dari kedua member state, antara lain;

1. Albania
Albania berkontribusi menjadi tuan rumah Defender Europe 21, latihan bersama berskala besar multinasional tahunan yang dirancang untuk membangun kesiapan dan interoperabilitas antara AS, NATO, dan militer mitra.
2. North Macedonia
North Macedonia berlatih militer Bersama pasukan SEEBRIG lainnya, dan juga berkontribusi dalam pembentukan dan misi unit pada SEEBRIG.

South-Eastern Defense Ministerial

Kegiatan yang dilakukan dalam konteks Proses SEDM telah mengembangkan keamanan Eropa Tenggara melalui tiga cara utama: mempromosikan kerja sama regional dan hubungan bertetangga yang baik, memperkuat kemampuan Pertahanan regional serta kerja sama melalui upaya kolektif dan yang terakhir, membangun Kerjasama untuk memfasilitasi integrasi ke dalam lembaga-lembaga Euro-Atlantik. Tujuan utama dari proses SEDM adalah memperkuat pemahaman dan kerjasama politik-militer di kawasan dalam rangka meningkatkan stabilitas dan keamanan di SEE. Selain itu, tujuan utama proses SEDM adalah memperkuat pemahaman dan kerjasama politik-militer di kawasan guna meningkatkan stabilitas dan keamanan di South-East Europe (SEE), namely:

1. Promosi saling pengertian, kepercayaan dan kerjasama di antara negara-negara anggota
2. Kontribusi SEDM dan Multinational Peace Force of the SEE (MPFSEE) / South-Eastern Europe Brigade (SEEBRIG) untuk keamanan dan stabilitas regional dan dunia
3. Peningkatan interoperabilitas dan kemampuan SEEBRIG untuk digunakan dalam misi dukungan perdamaian
4. Fasilitasi pekerjaan SEEBRIG dalam operasi dukungan perdamaian
5. Promosi proses integrasi Euro-Atlantik negara-negara anggota SEDM
6. Implementasi dan pengembangan proyek SEDM
7. Perluasan proses SEDM dengan anggota baru
8. Kerjasama dengan Organisasi Internasional (PBB, EU, NATO dan OCSE)

Adapun tujuh negara di kawasan balkan barat yang telah bergabung dengan SEDM, berikut beserta kontribusinya;

1. Albania
SEDM didirikan pada tahun 1996 di Tirana, dengan partisipasi semua negara Eropa Tenggara dan Amerika Serikat, telah mewakili proses integrasi dan kerjasama di bidang keamanan dan pertahanan regional. Selain itu Albania juga berkontribusi terhadap keamanan dan stabilitas regional, rasa saling percaya, dan memperkuat hubungan bertetangga di antara negara-negara.
2. Bosnia and Herzegovina
BiH tetap gigih dalam upaya untuk memberikan kontribusi maksimal bagi perdamaian dan keamanan global, terutama melibatkan sumber daya yang ingin diakui BiH di kawasan dan sekitarnya.
3. Croatia
Croatia memberikan kontribusinya sebagai tuan rumah dalam Pertemuan tahunan SEDM
4. Montenegro
Montenegro became a full member of the SEDM initiative in April 2010.
5. North Macedonia
6. Serbia
7. Slovenia

Organization for Security and Co-operation in Europe

OSCE memiliki pendekatan komprehensif terhadap keamanan yang mencakup aspek politik-militer, ekonomi dan lingkungan, dan manusia. Oleh karena itu, ia membahas berbagai masalah terkait keamanan, termasuk pengendalian senjata, langkah-langkah pembangunan kepercayaan dan keamanan, hak asasi manusia, minoritas nasional, demokratisasi, strategi kepolisian, kontra-terorisme dan kegiatan ekonomi dan lingkungan.

Semua 57 Negara peserta menikmati status yang sama, dan keputusan diambil melalui konsensus atas dasar politik, tetapi tidak mengikat secara hukum.

Kegiatan OSCE mencakup ketiga bidang ini, mulai dari masalah keamanan "keras" seperti pencegahan konflik hingga mendorong pembangunan ekonomi, memastikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan mempromosikan penghormatan penuh terhadap hak asasi manusia dan kebebasan mendasar. Adapun dimensi mengenai politik-militer organisasi ini dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:

1. Arms Control
Melalui operasi lapangannya, OSCE membantu menghentikan penyebaran senjata dan berkontribusi pada upaya ini dengan mengembangkan dokumen yang mengatur transfer senjata konvensional dan menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur non-proliferasi.
2. Manajemen Perbatasan
OSCE berusaha untuk meningkatkan keamanan perbatasan serta memfasilitasi perjalanan dan perdagangan yang sah, melindungi hak asasi manusia, dan mempromosikan kontak manusia.
3. Reformasi dan kerja sama di bidang keamanan
Berdialog antara Negara-negara peserta OSCE tentang perilaku militer dan membangun kepercayaan dan keamanan, melatih personel tentang hak-hak prajurit dan hukum humaniter.
4. Pencegahan dan penyelesaian konflik
OSCE bekerja untuk mencegah timbulnya konflik dan memfasilitasi penyelesaian politik komprehensif yang langgeng untuk konflik yang ada. Hal ini juga membantu proses rehabilitasi di daerah pasca konflik. Ini bekerja sama dengan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan organisasi internasional lainnya yang beroperasi di daerah konflik.
5. Memerangi terorisme
Dengan keahliannya dalam pencegahan konflik, manajemen krisis dan peringatan dini, OSCE berkontribusi pada upaya di seluruh dunia dalam memerangi terorisme. Banyak tindakan kontra-terorisme yang efektif jatuh ke bidang lain di mana OSCE aktif, seperti pelatihan polisi dan pemantauan perbatasan. OSCE juga melihat isu-isu hak asasi manusia dalam kaitannya dengan kontra-terorisme
6. Pemolisian
Operasi kepolisian OSCE merupakan bagian integral dari upaya Organisasi dalam pencegahan konflik dan rehabilitasi pasca konflik. Kegiatan terkait kepolisian OSCE berfokus pada tantangan yang ditimbulkan oleh kejahatan trans-nasional dan terorganisir, dengan perdagangan narkoba, senjata dan manusia, kegagalan untuk menegakkan supremasi hukum dan oleh pelanggaran hak asasi manusia. Kegiatannya meliputi pendidikan dan pelatihan polisi, perpolisian masyarakat dan reformasi administrasi dan struktural. Banyak operasi lapangan OSCE menjalankan program mereka sendiri tentang reformasi dan pengembangan kepolisian.

Adapun tujuh negara di Kawasan Balkan barat yang bergabung dalam OSCE, berikut beserta kontribusinya;

1. Albania
Albania berkontribusi sebagai tuan rumah Sesi Musim Gugur Majelis Parlemen OSCE (**It hosted the Autumn Session of the OSCE Parliamentary Assembly**), mengadakan Konferensi Tingkat Tinggi tentang Toleransi dan Non-diskriminasi, Konferensi Media Eropa Tenggara Ketiga, sementara di Tirana diadakan konferensi kebebasan media, dan Forum Pengembangan Media kedua.
2. Montenegro
Adanya kemajuan secara keseluruhan telah dicapai dalam memenuhi reformasi strategis di Montenegro, dan bagi OSCE peran Montenegro dalam pembangunan berkelanjutan serta perdamaian dan keamanan regional sangat penting
3. Bosnia and Herzegovina
Peran penting Dewan Antaragama Bosnia dan Herzegovina dalam mempromosikan dialog konstruktif.

4. Slovenia
Slovenia memiliki keistimewaan tersendiri karena ia begitu banyak memberikan kontribusi pada OSCE, yaitu mempromosikan tata pemerintahan yang baik, serta memerangi korupsi, pencucian uang, dan pendanaan terorisme berkontribusi pada penguatan supremasi hukum dan memastikan keamanan dan lingkungan ekonomi yang stabil, transparan. Selain itu Kementerian Luar Negeri Slovenia mempromosikan "diplomasi hijau" di semua kontak bilateral dan multilateral dan ingin membawa lebih banyak kesadaran tentang perubahan iklim ke pekerjaan OSCE, tidak hanya secara teoritis tetapi juga dalam prakteknya.
5. North Macedonia
Makedonia Utara berpartisipasi dalam kursus melatih-pelatih sebagai bagian dari program pelatihan OSCE–UNODC untuk memperkuat kapasitas melawan pendanaan teroris, melakukan pelatihan untuk Roma tentang Hak Asasi Manusia, Mobilisasi dan Partisipasi Publik
6. Serbia
Serbia telah membuat kemajuan dalam agenda reformasi demokrasi dan fokusnya sekarang harus pada kualitas dan pelaksanaan undang-undang reformasi dan menggabungkan praktik terbaik.
7. Croatia
kembalinya pengungsi dan dialog dengan minoritas nasional. Saya percaya bahwa dengan melakukan itu, beberapa tabu telah diatasi. Selain itu, kami percaya bahwa pemerintah telah menunjukkan tekadnya untuk menangani masalah yang juga terkait dengan mandat kami di Kroasia

IAEA

IAEA dibentuk pada tahun 1957 sebagai tanggapan atas ketakutan dan harapan mendalam yang ditimbulkan oleh penemuan dan penggunaan beragam teknologi nuklir. IAEA sangat terkait dengan teknologi nuklir dan aplikasi kontroversialnya.

Badan tersebut didirikan sebagai organisasi "Atom untuk Perdamaian" dunia dalam keluarga Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sejak awal, ia diberi mandat untuk bekerja dengan Negara-negara Anggotanya dan berbagai mitra di seluruh dunia untuk mempromosikan teknologi nuklir yang aman, terjamin, dan damai. There are six countries from Western Balkan that have joined this agency also they gave some contributes to International Atomic Energy Agency, namely(:History of IAEA 2021);

1. Albania
Pemerintah Albania bertujuan untuk meningkatkan kontribusi sumber energi rendah polusi dan rendah Gas Rumah Kaca (GRK) di masa depan. Pemerintah Albania sedang mempertimbangkan opsi untuk menggunakan teknologi nuklir untuk pembangkit listrik, sebagai bagian dari portofolio energinya,. Dalam konteks ini, Strategi Nasional Energi Albania bertujuan untuk energi meningkatkan pasokan energi dan keberlanjutannya, keamanan dan efisiensi energi, serta diversifikasi sumber energi dan penggunaan energi terbarukan.
2. Slovenia
Slovenia diterima menjadi anggota penuh IAEA pada tahun 1992. Slovenia memberikan kontribusinya kepada IAEA, yaitu: Slovenia berpartisipasi dalam konvensi internasional, melakukan Kerjasama teknis, dan berkontribusi hal bidang hal Pendidikan seperti; kunjungan ilmiah.
3. North Macedonia
North Macedonia resmi menjadi anggota IAEA pada tahun 1994, dan menyumbangkan kontribusinya, yakni: Makedonia Utara telah mengembangkan dan menerapkan berbagai langkah demi memperkuat kerangka peraturan dan infrastruktur nuklir, meningkatkan kemampuan untuk perlindungan fisik bahan nuklir dan radioaktif.
4. Bosnia and Herzegovina

Kontribusinya mengadakan Kerjasama teknis untuk membangun system keselamatan dan keamanan nuklir dan radiasi, yang dimana BiH juga memprakarsai kegiatan untuk mengadopsi Rencana Dukungan Keamanan Nuklir Terpadu. Adopsi dan implementasinya akan meningkatkan keamanan nuklir, serta keamanan bahan radioaktif lainnya.

5. Montenegro

Montenegro memberikan begitu banyak kontribusi kepada IAEA, yaitu: adanya kerjasama untuk memastikan keselamatan dan keamanan dan memfasilitasi pembangunan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan, negara ini juga telah mengambil bagian dalam berbagai proyek Kerjasama Teknis di tingkat nasional, regional, dan antarwilayah, yang membantu IAEA dalam mengembangkan kapasitas dan kesiapan di lima bidang yang diidentifikasi dalam Kerangka Program Negara, khususnya: 1) Ilmu dan Aplikasi Nuklir, 2) Pembangunan Berkelanjutan dan Lingkungan, 3) Kesehatan, 4) Proteksi Radiasi, Keselamatan dan Keamanan Nuklir dan 5) Pengembangan Sumber Daya Manusia. Selain itu di tahun 2016, Montenegro menyelenggarakan dua misi ahli IAEA – Misi Ahli Pencari Fakta dari Departemen Ilmu dan Aplikasi Nuklir dan Misi Ahli dari Departemen Keamanan Nuklir.

6. Serbia

Serbia memberikan beberapa kontribusinya pada IAEA berupa memerangi semua ancaman yang timbul dari terorisme nuklir. Serbia juga akan terus menekankan pentingnya keselamatan nuklir dan keamanan sumber radioaktif dan berkontribusi pada upaya global yang bertujuan untuk memperkuat mekanisme yang efisien untuk memerangi transfer gelap bahan nuklir dan radiasi lainnya dengan meningkatkan perlindungan fisik mereka.

SIMPULAN

Pada dasarnya, ketujuh negara Balkan Barat tersebut setuju untuk bergabung dalam Regional Cooperation in Security Alliances untuk memperkuat komunitas global. Negara-negara tersebut telah berkontribusi banyak terhadap keenam cooperation in alliances, institutions, and forums related to the defense and security sector in the Western Balkans. Dan hingga saat ini 6 alliances, institutions, and forums tersebut masih berperan aktif, dan sering melakukan latihan militer bersama, atau membantu memberikan pasukan pada aliansi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Collective Security Treaty Organization. (n.d.). *Collective Security Treaty Organization*.

Retrieved October 11, 2021, from <https://en.odkb-csto.org/25years/>

CSTO. (n.d.). *The CSTO Structure*. Collective Security Treaty Organisation. Retrieved October 8, 2021, from <https://en.odkb-csto.org/structure/>

Hettne, Björn and Söderbaum, Fredrik, *The UN and Regional Organizations in Global Security: Competing or Complementary Logics?* (2006). *Global Governance*, Volume 12, No 3 (Fall 2006), pp. 227-232, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2399160>

IAEA. (n.d.). *History | IAEA*. Retrieved October 8, 2021, from <https://www.iaea.org/about/overview/history>

NATO. (2020, March 19). *Euro-Atlantic Partnership Council (EAPC)*. https://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_49276.htm

SEEBRIG. (2012, January 9). *South-Eastern Europe Brigade "SEEBRIG."* South-Eastern Europe Brigade "SEEBRIG." <http://www.seebrig.org/mpfsee/south-eastern-europe-brigade-seebrig-2.html>

Seigle, C., & Matelly, S. (2016). *Global and Regional Security Alliances. Economics of Peace and Security*. Published. <https://docplayer.net/13391733-Economics-of-peace-and-security-global-and-regional-security-alliances-carlos-seigle-and-sylvie-matelly-unesco-eolss.html>

- South-East Defense Ministerial. (2016, January 4). *SEDM*. SEEBRIG: South Eastern Europe Brigade. <http://www.seebrig.org/sedm.html>
- Sejdini, M. (n.d.). Highlights from the exercise posted from US Embassy in Tirana! Republic of Albania: Ministry of Defence. Retrieved October 18, 2021, from <https://www.mod.gov.al/eng/index.php/strategies-activities/1324-highlights-from-the-exercise-posted-frum-us-ambassy-in-tirana>
- A SEEBRIG HQ Visit – ARMY OF THE REPUBLIC OF NORTH MACEDONIA. (n.d.). Army of the Republic of North Macedonia. Retrieved October 18, 2021, from <http://www.arm.mil.mk/operations-command/poseta-na-shtabot-od-seebrig/?lang=en>
- Sejdini, M. (n.d.-b). History of NATO-Albania relations. Republic of Albania: Ministry of Defence. Retrieved October 18, 2021, from <https://www.mod.gov.al/eng/index.php/security-policies/relations-with/nato/88-history-of-nato-albania-relations>
- Albania in OSCE. (n.d.). Permanent Mission of the Republic of Albania to the International Organizations Vienna. Retrieved October 18, 2021, from <http://www.ambasadat.gov.al/osbe/en/albania-osce-0>
- History of OSCE. (n.d.). Organization for Security and Co-Operation in Europe. Retrieved October 18, 2021, from <https://www.osce.org/history>
- Arms control. (n.d.). Organization for Security and Co-Operation in Europe. Retrieved October 18, 2021, from <https://www.osce.org/arms-control>
- Border management. (n.d.). Organization for Security and Co-Operation in Europe. <https://www.osce.org/border-management>
- History of IAEA. (n.d.). International Atomic Energy Agency. Retrieved October 18, 2021, from <https://www.iaea.org/about/overview/history>
- History of NATO-Albania Relations. (n.d.). Republic of Albania: Ministry of Defence. Retrieved October 18, 2021, from <https://www.mod.gov.al/eng/index.php/security-policies/relations-with/nato/88-history-of-nato-albania-relations>
- Lilyanova, V. (2016, June). Montenegro: Towards full NATO membership. European Parliamentary Research Service. https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/ATAG/2016/583811/EPRS_ATA%282016%29583811_EN.pdf
- Update on the EADRCC Consequence Management Field and Command Post Exercise “NORTH MACEDONIA 2021.” (2021, May). Euro-Atlantic Partnership Council. [https://www.cmdrcoe.org/fls/EADRCC_North_Macedonia/AC_98\(EAPC\)N\(2021\)0001_update_on_NORTH_MACEDONIA_2021.pdf](https://www.cmdrcoe.org/fls/EADRCC_North_Macedonia/AC_98(EAPC)N(2021)0001_update_on_NORTH_MACEDONIA_2021.pdf)
- NATO. (n.d.). Publication Speech: The Minister of Defence of the Republic of Slovenia. North Atlantic Treaty Organization. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.nato.int/docu/speech/1998/s981218e.htm>
- Highlights from the exercise posted from US Embassy in Tirana!* (2021, October 9). Republic of Albania: Ministry of Defence. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.mod.gov.al/eng/index.php/strategies-activities/1324-highlights-from-the-exercise-posted-frum-us-ambassy-in-tirana>
- History and Objectives The SEDM Process in brief. (n.d.). South-East Defense Ministerial. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.sedmprocess.org/web/sedmp/home>
- Reform and co-operation in the security sector. (n.d.). OSCE. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.osce.org/reform-and-cooperation-in-the-security-sector>
- Conflict prevention and resolution.* (n.d.). OSCE. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.osce.org/conflict-prevention-and-resolution>
- Countering terrorism. (n.d.). OSCE. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.osce.org/countering-terrorism>
- Policing in OSCE.* (n.d.). OSCE. Retrieved October 19, 2021, from <https://www.osce.org/policing>

- OSCE. (n.d.). *Republic of North Macedonia: Training for Roma on Human Rights, Mobilization and Public Participation*. OSCE. Retrieved October 20, 2021, from <https://www.osce.org/odihr/483386>
- OSCE. (2021, June 16). *North Macedonia Contribution to OSCE*. Organization for Security and Co-Operation in Europe. Retrieved October 20, 2021, from <https://www.osce.org/secretariat/489923>
- Montenegro's democratic development vital to security and stability, says OSCE Chair Linde. (n.d.). OSCE. Retrieved October 20, 2021, from <https://www.osce.org/chairmanship/487714>
- Serbia contribution to OSCE. (n.d.). OSCE. Retrieved October 20, 2021, from <https://www.osce.org/chairmanship/487579>
- Field Center Vukovar. (2004, May). *Croatia is A Stable Democracy*. Organization for Security and Co-operation in Europe. <https://www.osce.org/files/f/documents/7/c/32628.pdf>
- Albania Contribution to IAEA. (2011, June). IAEA. <https://www-pub.iaea.org/iaeameetings/cn206p/Albania.PDF>
- IAEA (Ed.). (2014, September). *Bosnia and Herzegovina Contribution to IAEA*. <https://www.iaea.org/sites/default/files/bosniaherzegovina.pdf>
- IAEA (Ed.). (2016, September). *Montenegro Contribution to IAEA*. https://www.iaea.org/sites/default/files/16/10/montenegro2016_final.pdf
- Slovenia contribution to IAEA. (n.d.). IAEA. Retrieved October 20, 2021, from <https://cnpp.iaea.org/countryprofiles/Slovenia/Slovenia.htm>
- North Macedonia Contribution to IAEA. (2020, September). Permanent Mission of the Republic North Macedonia to the OSCE, UN and Other International Organization in Vienna. 64th SESSION OF THE IAEA GENERAL CONFERENCE, Vienna, Austria. <https://www.iaea.org/sites/default/files/20/09/north-macedonia-gc64.pdf>
- Serbia Contribution to IAEA. (2020, September). The Republic Serbia Statement. 64th General Conference: The International Atomic Energy Agency, Vienna, Austria. <https://www.iaea.org/sites/default/files/20/09/serbia-gc64.pdf>
- Serbia Contribution to EAPC. (2002, July). NATO. <https://www.nato.int/docu/speech/2002/s020607h.htm>
- Minister of Defense of BiH participates at the Meeting of Defense Ministers A5 in Republic of Slovenija*. (2013, February 10). Ministry of Defense of Bosnia and Herzegovina. Retrieved October 20, 2021, from <http://www.mod.gov.ba/aktuelnosti/vijesti/?id=27758>
- SEDM. (2015, June). *2021 DCHODs Meeting*. SEDM.